

PEGANGAN GURU PRAKARYA

Emi Widyarningsih

MODUL PENGAYAAN

Untuk SMP/MTs

Terintegrasi
Pendidikan Karakter
dan Antikorupsi

BONUS SOAL

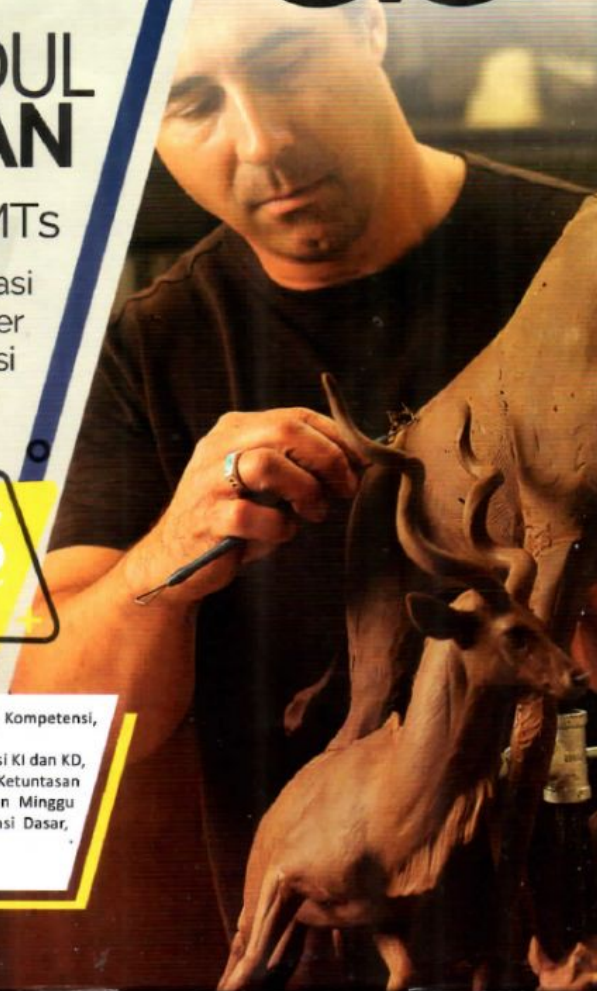


HOTS

higher order
thinking skills

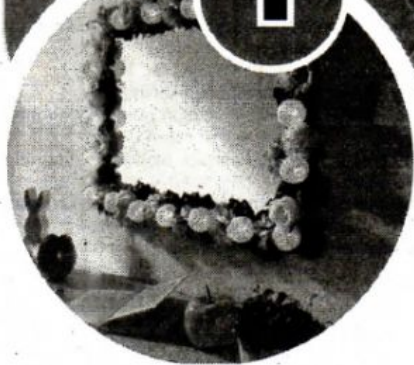
- Materi Pelajaran, Latihan Siswa, Aktivitas Siswa, Uji Kompetensi, Soal Remidi, Soal Pengayaan, UTS, LUS
- Perangkat Mengajar (Pemetaan Kompetensi, Identifikasi KI dan KD, Rancangan Penilaian Kognitif, Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal, Program Tahunan, Program Semester, Rincian Minggu Efektif, Silabus Berkarakter, Hasil Identifikasi Kompetensi Dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Kunci Jawaban

3b



Bab

1



Kerajinan Berbasis Media Campuran

Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan bahan logam, batu, dan atau plastik
- 3.4 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan logam, batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif
- 4.3 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan logam, batu, dan atau plastik yang sesuai dengan potensi daerah setempat
- 4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan logam, batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:
- Menyebutkan alasan pembuatan kerajinan berbasis media campuran
 - Mendeskripsikan prinsip kerajinan berbasis media campuran
 - Menjelaskan tentang perancangan produk kerajinan berbasis media campuran
 - Menjelaskan jenis dan karakteristik kerajinan berbasis media campuran
 - Mendeskripsikan produk dan proses kerajinan berbasis media campuran
 - Menjelaskan tentang kemasan kerajinan berbasis media campuran
 - Mengidentifikasi contoh proyek kerajinan berbasis media campuran

Apersepsi

Tahukah Anda, yang dimaksud dengan kerajinan berbasis media campuran? Saat ini sudah banyak hasil kerajinan yang berbasis media campuran. Kerajinan berbasis media campuran merupakan penggabungan dari berbagai bahan yang tidak mengalami perubahan kimia, misalnya terjadi korosi atau karat. Tujuan pembuatan kerajinan berbasis media campuran adalah untuk menghindari desain yang monoton, memanfaatkan bahan baku yang ada, meningkatkan estetika pada tampilan produk, dan agar terlihat lebih modern karena dapat disukai oleh semua kalangan.

Contoh kerajinan berbasis media campuran adalah kerajinan keramik. Kerajinan keramik merupakan kerajinan yang dibuat dari bahan tanah liat dibentuk kemudian dibakar sehingga mengalami perubahan sifat pada bahan asal tersebut. Bahan utama yang digunakan dalam membuat kerajinan keramik adalah tanah liat, sehingga keramik harus mendominasi dari produk kerajinan berbasis media campuran. Pemilihan tanah liat harus disesuaikan dengan rencana pembuatan produk kerajinan seperti tanah liat stoneware dengan bakaran hingga 1.300°C, tanah liat merah atau earthenware dengan bakaran hingga 1.000°C, porselin, dan sebagainya. Bahan campuran lainnya adalah kulit, kain, logam, dan sebagainya. Pembuatan kerajinan keramik berbasis media campuran tidak membutuhkan alat khusus. Biasanya yang digunakan adalah butsir, rol, spon, tali pemotong, alat putar tangan, alat putar kaki, tungku pembakaran, dan sebagainya. Supaya Anda, lebih memahami mengenai kerajinan berbasis media campuran, pelajari bab berikut dengan saksama!

BS Hlm 7

■ Kerajinan Berbasis Media Campuran

1. Pengertian kerajinan berbasis media campuran

Media campuran adalah dua atau lebih media yang digunakan dalam karya tunggal seni, misalnya logam dan kayu atau logam dan batu. Kerajinan berbasis media campuran adalah kerajinan yang dibuat dengan tujuan mengubah bentuk sebuah benda yang dominan terbuat dari satu jenis bahan dan dipadukan dengan bahan lainnya agar menjadi lebih menarik, baik tanpa menghilangkan fungsi aslinya ataupun mengganti fungsinya. Kerajinan berbasis media campuran dapat menggunakan bahan yang berasal dari alam maupun bahan buatan.

Pada prinsipnya, kerajinan yang dibuat dengan media campuran dapat memperindah penampilan bentuk, warna, tekstur, dan volume dari sebuah kerajinan. Dengan demikian, nilai kualitas dari kerajinan ini pun meningkat. Pembuatan kerajinan berbasis media campuran dinilai lebih sulit dilakukan oleh para perajin. Hal ini dikarenakan pada kerajinan yang menggunakan bahan media campuran, perajin harus mengenal karakteristik masing-masing bahan. Meskipun begitu, kerajinan berbasis media campuran ini masih tetap digemari dan dilakukan oleh banyak perajin.

2. Penyebab perajin membuat kerajinan berbasis media campuran

Kerajinan berbasis media campuran banyak dilakukan oleh perajin karena alasan berikut.

- a. Meningkatkan estetika pada tampilan produk.
- b. Adanya kekurangan bahan baku atau memanfaatkan bahan baku yang tidak banyak jumlahnya.
- c. Lebih terlihat modern karena dapat disukai oleh semua kalangan.
- d. Menghindari bentuk kerajinan yang monoton.

3. Prinsip kerajinan berbasis media campuran

Dalam melakukan perubahan strategi kerajinan berbasis media campuran, perlu dipahami prinsip kerajinan berbasis media campuran. Prinsip kerajinan berbasis media campuran sebagai berikut.

- a. Bahan-bahan yang digunakan tidak memiliki reaksi kimia tertentu ketika dilakukan penggabungan, misalnya bahan yang digunakan dapat membuat bahan lainnya terkikis atau berkarat dan sebagainya.
- b. Bahan yang digunakan terdiri dari berbagai jenis. Tidak hanya satu saja melainkan lebih dari satu, dapat dua, tiga, atau lebih. Semua bergantung pada rancangan kebutuhan dari produk kerajinan yang akan dibuat.
- c. Bahan dapat terdiri dari bahan homogen atau heterogen. Misalnya bahan alam dengan bahan alam, bahan buatan dengan bahan buatan, dapat pula bahan alam dengan bahan buatan. Tidak terjadi perubahan fisik pada salah satu bahan yang digabungkan, misalnya terjadi lelehan setelah direkatkan dan sebagainya.
- d. Masing-masing bahan memiliki karakteristik sendiri yang saling mendukung terwujudnya keindahan (estetika) dari sebuah produk kerajinan yang dibuat.
- e. Penggabungan bahan yang dilakukan harus dapat menyatu dengan bahan lainnya, sehingga terjadi kesatuan dan harmonisasi.

Untuk Absen Kehadiran Silahkan Jawablah Soal Dibawah ini langsung di isi
di kotak yang telah disediakan

1. Apa Yang dimaksud dengan Kerajinan Berbasis media Campuran ? ...

2. Tujuan Pembuatan Kerajinan Media Campuran Adalah ? ...

3. Sebutkan 2 alasan mengapa Pengerajin membuat kerajinan
Menggunakan Media Campuran ? ...